



## Pelatihan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran bagi Guru pada Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA T. Panglima Polem Banda Aceh

Muhammad\*<sup>1</sup>, Tamarli<sup>1</sup>, Akhyar<sup>1</sup>, Bukhari<sup>1</sup>, Syrifah Azmar<sup>1</sup>, Zamzami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh, Aceh Besar  
Email Korespondensi: [muhammad.fisika@abulyatama.ac.id](mailto:muhammad.fisika@abulyatama.ac.id)

Diterima 1 September 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 30 September 2021

*Abstract: The Learning Evaluation Development Training for teachers in the Subject Learning group (MGMP) T. Panglima Polem Banda Aceh aims to help teachers who have difficulties in creating learning evaluation tools in their schools. The population of this research was 53 subject teachers at SMP Negeri 6 Banda Aceh. The training method was carried out by providing both theory and practice of creating learning evaluation tools (workshops) to participants who meet the standard material. The result of the training showed that the teacher has improved their skills in creating the educational evaluation tools. Therefore, this training has contributed to improving the quality of education in these schools.*

**Keywords:** *Training, MGMP, Learning Evaluation*

Abstrak: Pelatihan pengembangan evaluasi pembelajaran bagi guru pada kelompok Belajar Mata pelajaran (MGMP) T. Panglima Polem Banda Aceh bertujuan membantu guru yang mengalami kesulitan dalam membuat alat evaluasi pembelajaran di sekolahnya. Populasinya adalah semua guru bidang studi pada SMP Negeri 6 Banda Aceh yang berjumlah 53 orang. Metode pelatihan dilaksanakan dengan memberikan teori dan praktek pembuatan alat evaluasi pembelajaran (workshop) kepada peserta yang memenuhi standar materi. Hasil pelatihan adalah guru menjadi terampil dalam membuat alat evaluasi pendidikan. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

**Kata kunci :** *Pelatihan, MGMP, Evaluasi Pembelajaran*

Proses pembelajaran di sekolah akan berhasil sangat ditentukan oleh seorang guru yang profesional dalam bidangnya masing-masing. Salah satu kemampuan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, oleh karena kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru

yang profesional. Guru yang demikian selalu belajar dari pengalaman, sehingga dari hari ke hari kinerjanya menjadi semakin baik. Namun kenyataan yang ada di lapangan, masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan evaluasi dengan baik dan tepat dalam proses pembelajaran. Berbagai alasan disampaikan seperti: kurang memiliki kemampuan menyusun perangkat evaluasi pembelajaran/kurang

pengalaman, keterbatasan waktu, menyusun alat evaluasi pembelajaran membutuhkan dana yang besar, dan sebagainya. Kenyataan di atas menyebabkan proses pembelajaran di sekolah tidak berjalan dengan baik sehingga hasil pembelajaran tidak mencapai sasaran yang telah ditetapkan di sekolah. Oleh karena itu rupanya menjadi perhatian, sehingga akhirnya diciptakanlah formulasi untuk melakukan bimbingan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelasnya.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran merupakan suatu komponen yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun alat evaluasi pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif (Poppy Kamalia Devi, dkk, 2009: 1-5). Penyusunan alat evaluasi pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: Teknik penilaian, fungsi penilaian, prinsip penilaian alat penilaian.

Evaluasi pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut bisa kita dikemukakan bahwa evaluasi pembelajaran ialah sekumpulan teknik, fungsi, prinsip dan alat dan jenis evaluasi yang dipakai oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berhasil di kelas.

Evaluasi pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Zuhdan, dkk., 2011: 16). Evaluasi pembelajaran menjadi pegangan

bagi guru/dosen dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan: penyusunan alat evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari yang sangat menentukan, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk evaluasi yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam evaluasi pembelajaran juga dilakukan penyiapan alat dan perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SMP di Kelompok MGMP Panglima Polem berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan Penyusunan alat evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut dari pelatihan penyusunan alat evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penyusunan alat evaluasi pembelajaran Kelas dipandang sebagai bentuk peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penyusunan perangkat pembelajaran, sehingga serapan kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusunan alat evaluasi pembelajaran, hasil-hasil pelaksanaan penyusunan alat evaluasi pembelajaran yang terlaksana masih kurang mencerminkan penyusunan alat evaluasi pembelajaran, kebanyakan hasil penyusunan alat evaluasi pembelajaran masih rancu dengan perencanaan pembelajaran. Oleh

karena itu dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan guru SMP dalam melakukan Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran agar upaya yang telah dirintis Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dapat budayakan di sekolah.

Guru SMP yang ikut dalam kelompok MGMP Panglima Polem pada umumnya merupakan khalayak sasaran yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada sangat membutuhkan adanya karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: (1) memberikan gambaran kepada guru-guru tentang penyusunan alat evaluasi Pembelajaran, (2) memberikan pemahaman kepada guru-guru akan pentingnya penyusunan alat evaluasi pembelajaran, (3) memberikan bimbingan mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum penyusunan alat evaluasi pembelajaran dilakukan, (4) memberikan bimbingan mengenai penyusunan alat evaluasi pembelajaran.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Evaluasi

Kata evaluasi merupakan pengindonesiaan dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris, yang lazim diartikan dengan penaksiran. Kata kerjanya *evaluate* yang berarti menaksir atau menilai. Sedangkan orang yang menilai atau menaksir disebut sebagai *evaluator*. Secara terminologis, evaluasi dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Nurkencana (1983) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu.
2. Raka Joni (1975) mengartikan evaluasi sebagai berikut, suatu proses di mana kita

mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu, patokan itu yang mengandung baik dan buruk, memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat. Dengan kata lain kita menggunakan *value judgement*.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan

### Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Bukhori (1980) tujuan evaluasi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemajuan anak didik setelah peserta didik menyadari selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui efisiensi metode pendidikan yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu. Jadi jelaslah bahwa tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar peserta didik adalah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menampilkan performa sebagaimana yang dikehendaki.

### Teknik-Teknik Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Teknik adalah suatu cara yang dapat ditempuh oleh seseorang dalam melakukan sesuatu. Berarti teknik evaluasi adalah suatu cara yang ditempuh oleh seseorang dalam mengadakan evaluasi. Secara garis besar, teknik evaluasi dapat dibedakan menjadi dua golongan besar, yakni teknik tes dan teknik non tes.

Secara terminologis tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada

orang lain dan orang yang di tes tersebut mengerjakannya. Yang dimaksud non tes adalah teknik evaluasi selain tes. Diantaranya: observasi, wawancara, angket, sosiometri, *anecdotal record* dan skala penilaian.

### Kriteria Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria adalah acuan-acuan yang diberikan dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Acuan demikian perlu ditetapkan, agar dapat menjadikan sebagai pedoman oleh para pendidik dalam membuat keputusan sehubungan dengan peserta didik. Ada dua kriteria penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yaitu: Kriteria acuan patokan dan Kriteria acuan norma

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Pelaksanaan program kegiatan PKM dilaksanakan di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. Program ini dilaksanakan pada 03 Maret 2021- 10 Maret 2021.

### Khalayak Sasaran

Adapun khalayak yang menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini yaitu ibu-ibu rumah tangga di Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala yang berjumlah 10 orang. Angka tersebut berdasarkan jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan berlangsung.

### Metode Pengabdian

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan workshop. Materi yang

diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk ceramah dan dilengkapi dengan makalah. Materi yang diberikan kepada peserta kegiatan sebagai berikut.

Materi I:	Pentingnya penyusunan alat evaluasi pembelajaran bagi pengembangan profesi guru oleh Drs. Muhammad, M.Si.
Materi II:	Konsep dasar, prinsip, penyusunan alat evaluasi pembelajaran oleh Drs. Tamarli, M.Si
Materi III:	Rencana dan pelaksanaan penyusunan alat evaluasi pembelajaran oleh DR. Akhyar, M.Si.
Materi IV:	Membuat dan menyusun perangkat alat evaluasi oleh Drs. Bukhari, M.Si

Setelah penyampaian materi, peserta akan dibimbing dalam kegiatan workshop. Tujuan workshop ini adalah agar peserta kegiatan benar-benar dapat menerapkan materi pelatihan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah merupakan produk bagi guru menjadi terampil dalam menyusun alat evaluasi.

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebagai berikut.

- Metode ceramah untuk memberi penjelasan tentang pentingnya penyusunan alat evaluasi pembelajaran bagi pengembangan profesi guru; konsep dasar, prinsip, dan model penyusunan perangkat pembelajaran rencana dan pelaksanaan penyusunan alat evaluasi pembelajaran dan membuat penyusunan alat evaluasi pembelajaran.
- Metode praktik untuk penyusunan alat evaluasi pembelajaran.
- Metode tanya jawab dan diskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Waktu Pelaksanaan

Jadwal kegiatan bimbingan pelatihan

pengembangan evaluasi pembelajaran bagi guru pada kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA T. Panglima Polem yang akan

dilaksanakan pada hari Sabtu dan minggu 6 s.d 7 Februari 2021.

Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
Sabtu,06-02-2021 14.00 – 14.30	Registasi Peserta	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Ketua Panitia
Sabtu,06-02-2021 14.30 – 15.00	Pembukaan	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Ketua Panitia
Sabtu, 06-02-2021 15.00 – 16.00	Penyajian Pentingnya Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran Bagi Pengembangan Profesi Guru	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana
Sabtu, 06-02-2021 16.00 – 16.30	Istirahat/snack	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Panitia
Sabtu, 06-02-2021 16.30 – 18.00	Penyajian Konsep Dasar, Prinsip, dan Model Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana
Minggu, 07-02-2021 08.00 – 12.30	Penyajian Rencana dan Pelaksanaan Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana
Minggu, 07-02-2021 12.30 – 14.00	ISHOMA	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Panitia
Minggu, 07-02-2021 14.00 – 16.00	Praktek Membuat Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana
Minggu, 07-02-2021 16.00-16.30	Istirahat/Snack	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Panitia
Minggu, 07-02-2021 16.30-17.30	Membuat Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana
Minggu, 07-02-2021 17.30-18.00	Penutup	Ruang Belajar SMP Negeri 6 Banda Aceh	Tim Pelaksana

### **Banyaknya Peserta**

Banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 53 orang yang terdiri dari guru SMP Negeri sekota banda aceh perempuan dan laki-laki.

### **Persiapan Tim Pengabdian**

Persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini sebagai berikut.

- a. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan, tempat, dan persiapan kegiatan yang perlu dilakukan.

- b. Masing-masing anggota tim mempersiapkan modul yang akan dijadikan bahan dalam pelatihan.
- c. Menentukan susunan acara kegiatan.
- d. Mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan saat kegiatan.
- e. Melakukan checking terhadap kelengkapan peralatan kegiatan.

### Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Secara umum, hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah cukup baik dan reponsif, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama dalam hal pemahaman penulisan/pembuatan/pelaksanaan penyusunan alat evaluasi pembelajaran. Para guru SMP kelompok MGMP Panglima Polem sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai kehendak untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Di samping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang Pengembangan Keprofesian Berlanjut (PKB) sebagai bekal untuk meningkatkan diri

### Evaluasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam

mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di periode yang akan datang yaitu faktor waktu yang sangat terbatas. Kendala ini dapat diatasi dengan penggunaan alokasi waktu yang efisien dan efektif

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Kegiatan ini sangat membantu guru dalam mengembangkan profesinya dengan Penyusunan alat evaluasi Pembelajaran yang baik dan benar mm3nuhi standar evaluasi. Dengan demikian guru dapat meningkatkan profesinyasekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

#### Saran

Mengingat manfaat yang dapat diperoleh para guru dari kegiatan ini, maka kegiatan hendaknya dapat dilaksanakan lagi pada masa yang akan datang untuk prserta laiannya

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghofur, Abdul. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Jakarta: Puskur.
- Naga, Dali S. 1992. *Pengantar Teori Skor pada Pengukuran Pendidikan*. Jakarta: Gunadarma.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Hafid, N. 2013. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.

<https://nazihafid.blogspot.com>. diakses

19 Oktober 2021 (14.00).

Imron, A. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta.

Rusya, T. 1993. *Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Budaya. Bandung.

Supriyadi, G. 2011. *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Intimedia. Malang.